

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu agar perekonomian negara dapat berkembang adalah memiliki lembaga keuangan yaitu perbankan. Pada mulanya bank melakukan kegiatan transaksi tukar menukar uang, lalu berkembang menjadi kegiatan tempat penitipan uang, kemudian dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat sehingga perbankan menyediakan jasa peminjaman uang. Dalam keberadaan dan aktivitas perbankan sangat mempengaruhi dan penting bagi suatu negara karena dapat menghidupkan aliran ekonomi dari masyarakat sampai pemerintah sehingga kebutuhan dapat terpenuhi.

Bank adalah sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998). Lembaga keuangan bank memiliki peranan penting bagi negara karena perbankan melambungkan jantungnya perekonomian negara dan dapat menghasilkan kebijakan ekonomi makro dan moneter di negara tersebut.

Lembaga perbankan dan masyarakat saling bergantung satu sama lain antar kehidupan, karena salah satu fungsi yang dimiliki perbankan ialah menjadi lembaga intermediasi, artinya lembaga perbankan memiliki fungsi sebagai badan perantara bagi masyarakat yang memiliki kelebihan dana (unit surplus) untuk

**Indonesia Banking School**

disimpan atau ditabung dengan masyarakat yang membutuhkan dana (unit defisit) untuk meminjam dana dari bank. Bank yang mengelola dana dan memberikan pinjaman kepada masyarakat wajib memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memiliki tata kelola yang terstruktur dengan baik, untuk menghindari terjadinya kegagalan atau kesalahan yang dapat menyebabkan risiko kredit yang besar.

Dalam mengelola dan melakukan aktivitas perbankan, bank mempunyai tujuan utama, yaitu untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi atau mencapai keuntungan/laba yang besar. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DNP Tahun 2004, jika bank memiliki tingkat ROA  $> 1,5\%$  maka dikategorikan sangat sehat, apabila bank memiliki tingkat ROA  $\leq 0\%$  maka dikategorikan tidak sehat.

Untuk mencapai tujuannya tersebut maka bank harus bisa menjaga kepercayaannya kepada masyarakat agar masyarakat dapat menabung, menginvestasikan serta menitipkan dana mereka kepada bank dan dapat meminjam kredit dari bank. Oleh karena itu kinerja kemampuan bank dan tingkat kesehatan bank harus dijaga oleh bank dan laporan keuangannya pun harus akurat dan transparan. Menurut pengaturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 4/POJK.03/2016 Tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum, merupakan hasil penilaian keadaan bank yang dilakukan terhadap risiko-risiko dan kinerja perbankan. Setiap perbankan harus bertanggung jawab untuk melangsungkan kegiatan usaha perbankan dengan cara memantau, memelihara serta mengambil keputusan di setiap langkah-langkah yang diperlukan.

Untuk melihat profitabilitas bank secara keseluruhan dengan cara menilai

**Indonesia Banking School**

Pengaruh *Pricing*, Dana..., Maria Yunita, Ak.-IBS,2021

besar kecilnya tingkat laba yang didapat dalam investasi dan penjualan (Fahmi, 2011:135). Untuk mengukur suatu kinerja laporan keuangan dan kemampuan manajemen bank yang stabil dapat menghasilkan laba tinggi. Salah satu pengukuran rasio profit bank adalah *return on asset* (ROA). ROA adalah hasil laba setelah pajak dibagi dengan total keseluruhan aset yang dimiliki bank. Jika semakin tinggi nilai rasio ROA maka semakin bagus keuntungan yang didapatkan bank dan semakin bagus penggunaan aset yang dimiliki bank.

Terdapat tiga sumber pendanaan bank, salah satu tersebut yaitu dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat. Sumber pendanaan tersebut dapat berbentuk simpanan tabungan, simpanan giro, dan simpanan deposito. Dana yang diperoleh dari masyarakat sangatlah berpengaruh bagi perbankan, karena dapat mengoptimalkan jumlah kredit yang akan disalurkan kembali ke masyarakat dan atau dana tersebut dapat diputar kembali untuk masyarakat dalam bentuk kredit dan menghasilkan bunga dengan menjaga tingkat likuiditas bank tersebut. Jika, semakin besar dana yang didapatkan dari masyarakat maka, semakin besar pula kesempatan bank untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan optimal dan bank tersebut akan mengalami peningkatan kredit.

Berdasarkan klasifikasi perbankan yang ada di Indonesia, salah satu klasifikasi tersebut adalah perbankan berdasarkan kepemilikan. Perbankan berdasarkan kepemilikan pemerintah terdiri Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan lain-lain; Bank Swasta Nasional seperti Bank Central Asia dan Bank Danamon; Bank Pembangunan Daerah (BPD) seperti Bank DKI

### **Indonesia Banking School**

Pengaruh *Pricing*, Dana..., Maria Yunita, Ak.-IBS,2021

Jakarta, Bank Jawa Barat dan Banten, Bank Syariah Aceh, dan lain-lain; Bank Campuran seperti Bank CIMB Niaga, Bank DBS Indonesia, dan lain-lain; dan yang terakhir Bank Asing seperti HSBC dan lain-lain. BPD merupakan bank yang asal modalnya atau sebagian besar saham dimiliki oleh pemerintah daerah. Berdasarkan lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BPD yang tersebar luas di Indonesia terdiri 26 BPD.

Di tengah situasi Pandemi Covid-19 yang berpengaruh pada semua sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi menyebabkan perekonomian yang ada di dunia menjadi menurun. Kegiatan, dan aktivitas masyarakat dibatasi sehingga pendapatan dan daya beli masyarakat menjadi menurun. Pemerintah dan otoritas keuangan mengupayakan untuk menyelamatkan perekonomian negara salah satunya dengan penyelamatan pada bidang perbankan. Setiap Bank Pembangunan Daerah mengupayakan agar bank tersebut tidak mengalami penurunan yang signifikan.

Pada bulan Desember 2020 Bank Pembangunan Daerah mencatat mengalami pertumbuhan kinerja keuangan selama Pandemi Covid-19. Kenaikan tersebut dilihat dari beberapa indikator, seperti aset yang mengalami kenaikan sebesar 6,64%, kredit yang disalurkan mengalami kenaikan sebesar 5,15%, Dana Pihak Ketiga naik sebesar 10,9%, modal inti naik sebesar 9,57%, serta laba yang didapatkan mengalami kenaikan sebesar 6,64%.

Kenaikan tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti, BPD melaksanakan *customer loyalty program* yang berupa program undian nasional untuk para

**Indonesia Banking School**

Pengaruh *Pricing*, Dana..., Maria Yunita, Ak.-IBS,2021

nasabah, serta adanya bantuan dana yang diberikan dari pemerintah dengan bertujuan untuk memulihkan perekonomian daerah dan mendukung para pelaku usaha dan UMKM dengan cara memberikan pinjaman dan memberikan bunga kredit yang rendah, dan faktor yang terakhir dengan cara mengoptimalkan digitalisasi, dengan menggunakan teknologi pembayaran seperti *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kadek W. Astutiningsih & I Gde K. Baskara (2019) yang berjudul “Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat” menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal tersebut dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang diterima bank dengan jumlah kredit yang disalurkan kepada debitur sehingga profit yang didapatkan bank terhambat dan pengalokasian dana menjadi tidak optimal. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made E. Sukmawati & Ida Bagus A. Purbawangsa (2016) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi terhadap Profitabilitas” menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan semakin tinggi pertumbuhan DPK maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh bank.

Penelitian yang dilakukan Endang Afriyeni, Raysa Amelia, Jумыetti, dan Novirwan Tritanto (2019) yang berjudul “Komparasi Kinerja Bank Mandiri dan Bank BCA Berdasarkan Rasio Profitabilitas” menyatakan bahwa nilai rasio *rate*

**Indonesia Banking School**

Pengaruh *Pricing*, Dana..., Maria Yunita, Ak.-IBS,2021

*return on loans* mengalami penurunan pada tahun 2017-2018. Sedangkan pada penelitian Sitti Marhumi (2017) yang berjudul “Analisis Manajemen Perkreditan Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank BNI Wilayah VII Makassar” menyatakan nilai rasio *rate return of loans* mengalami kestabilan pada tahun 2012-2013 dan untuk tahun 2014 mengalami peningkatan. Dalam hal tersebut bank dapat mengelola aktivitas kreditnya dengan stabil dan mendapatkan laba yang meningkat pada tahun 2014.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kadek W. Astutiningsih & I Gde K. Baskara (2019) yang berjudul “Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat”. Dan penelitian dari Ni Made E. Sukmawati & Ida Bagus A. Purbawangsa (2016) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas”, kedua penelitian tersebut mengemukakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dikarenakan bank mengalami peningkatan jumlah kredit yang disalurkan maka, bank akan mendapatkan pendapatan dari kredit tersebut sehingga kemampuan bank dalam mendapatkan laba akan meningkat. Tetapi penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Saputra, Muhammad Arfan dan Mulia Saputra (2018) yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014-2016.” Penelitian tersebut menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio*

#### **Indonesia Banking School**

Pengaruh *Pricing*, Dana..., Maria Yunita, Ak.-IBS, 2021

(LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, dengan kata lain bahwa nilai *loan to deposit ratio* (LDR) negatif terhadap profitabilitas. Hal itu disebabkan karena fungsi intermediasi bank tidak maksimal, seperti penggunaan dan pemanfaatan dana yang belum optimal, dan penyaluran kredit yang diberikan dilakukan secara sangat hati-hati.

Penelitian ini mengacu kepada analisis yang dilakukan oleh Kadek W. Astutiningsih & I Gde K. Baskara (2019) yang berjudul “Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga Ukuran Bank dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat.” Sehingga peneliti tertarik untuk mengreplikasi dengan judul “Analisis Pengaruh *Pricing*, Dana Pihak Ketiga, dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Pembangunan Daerah di Masa Covid-19 periode 2016 – 2020.”

Adapun beberapa yang menjadi pembeda dari penelitian-penelitian terdahulu, seperti peneliti menggunakan objek Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebanyak 23 BPD yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menambahkan variabel *pricing* yang diproksikan *rate return on loans* untuk menganalisis bagaimana kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit, penelitian dilakukan selama lima tahun terakhir yang terhitung dari 2021, serta adanya Pandemi Covid-19 untuk menganalisis dan melihat perubahan dampak pada industri perbankan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

**Indonesia Banking School**

Pengaruh *Pricing*, Dana..., Maria Yunita, Ak.-IBS, 2021

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi terdapat adanya beberapa indikasi pada penelitian ini, antara lain :

1. Dengan adanya Pandemi Covid-19 di bulan Desember 2020 Bank Pembangunan Daerah mengalami kenaikan aset, kredit yang disalurkan, DPK, laba serta modal inti. Padahal dengan adanya Pandemi Covid-19 perekonomian negara sedang mengalami penurunan terutama pada industri perbankan.
2. Untuk membandingkan perubahan dari Dana Pihak Ketiga, kredit yang disalurkan melalui *lending activity* yang diporsisikan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), serta menganalisis kemampuan bank dalam menghasilkan atau memperoleh laba dan menganalisis kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit, sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian rumusan masalah ini adalah :

1. Apakah perubahan *Pricing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BPD di masa Covid-19 ?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BPD di masa Covid-19 ?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BPD di masa Covid-19 ?

**Indonesia Banking School**

Pengaruh *Pricing*, Dana..., Maria Yunita, Ak.-IBS, 2021

4. Apakah Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada BPD di masa Covid-19?

#### 1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada suatu penelitian diadakan penulis agar dapat fokus pada penelitian yang dilakukan dan menghasilkan kesimpulan yang andal. Oleh sebab itu, batasan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini antara lain :

1. Penelitian meliputi Bank Pembangunan Daerah sebanyak 23 yang tersebar luas di Indonesia
2. Penelitian dilakukan pada periode 2016 – 2020
3. Penelitian variabel hanya dilakukan pada tahun awal Pandemi Covid-19, yaitu tahun 2020

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat diharapkan agar menjadi acuan analisis dan dapat mendukung penulis dalam memberikan saran dan kesimpulan. Maka, adapun beberapa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis *pricing* bank yang di proksikan *rate return on loans* terhadap profitabilitas yang di proksikan *return on asset* (ROA) pada Perbankan Pembangunan Daerah (BPD) di masa Covid-19 periode 2016 – 2020
2. Untuk menganalisis pengaruh perubahan *funding activity* dari dana masyarakat (DPK) terhadap profitabilitas yang diproksikan *return on asset*

**Indonesia Banking School**

Pengaruh *Pricing*, Dana..., Maria Yunita, Ak.-IBS,2021

(ROA) pada Perbankan Pembangunan Daerah (BPD) di masa Covid-19 periode 2016 – 2020

3. Untuk menganalisis pengaruh *lending activity* yang diproksikan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap profitabilitas yang diproksikan return on asset (ROA) pada Perbankan Pembangunan Daerah (BPD) di masa Covid-19 periode 2016-2020
4. Untuk menganalisis pengaruh adanya Pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas yang diproksikan return on asset (ROA) pada Perbankan Pembangunan Daerah (BPD) di masa Covid-19 periode 2016-2020

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi antara lain :

#### 1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi wawasan tambahan dan untuk penelitian selanjutnya dapat dijadikan bahan informasi tambahan dan lebih melengkapi bukti empiris serta lebih berkembang dan bermanfaat dalam bidang akuntansi dan perbankan.

#### 2. Bagi Perbankan

Penelitian ini dapat memberikan andil agar Perbankan Pembangunan Daerah (BPD) dapat berkontribusi serta mengambil kebijakan dan mengimplementasikan untuk mengambil keputusan yang baik.

**Indonesia Banking School**

Pengaruh *Pricing*, Dana..., Maria Yunita, Ak.-IBS, 2021

### 3. Bagi Masyarakat atau Nasabah

Diharap dapat memberikan informasi kepada nasabah mengenai profitabilitas bank yang sedang mengalami penurunan atau kenaikan.

## 1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian sistematika ini disajikan singkat dari Bab I hingga Bab V, berikut sistematika :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab I memaparkan yang isi dari latar belakang masalah penelitian yang akan diteliti, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab II memaparkan mengenai teori atau materi yang mendasar dan berhubungan dengan penelitian, serta dicantumkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisikan objek penelitian, desain penelitian, metode pengumpulan data/sampel, variabel & operasional variabel, serta metode analisis data seperti teknik pengolahan data.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH

Bab IV berisi mengenai deskriptif objek dari penelitian, hasil olahan dan hipotesis data , interpretasi, dan hasil penelitian

**Indonesia Banking School**

Pengaruh *Pricing*, Dana..., Maria Yunita, Ak.-IBS,2021

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V merupakan bab akhir dari penulisan skripsi, yang berisikan hasil kesimpulan, keterbatasan, serta saran yang relevan.



**Indonesia Banking School**

Pengaruh *Pricing*, Dana..., Maria Yunita, Ak.-IBS, 2021